

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Hukum Empiris, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan data-data yang bersumber dari data-data lapangan. Berdasarkan hal tersebut maka secara teknis penelitian Hukum Empiris ini bercorak pada penelitian hukum.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Tipologi penelitian hukum digunakan dalam penelitian ini. Dua jenis penelitian hukum tersebut adalah:

1. Penelitian hukum normatif, yang mengkaji UU Kesehatan Jiwa untuk menggali bagaimana penanganan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Distrik Ranomeeto.
2. Penelitian hukum empiris, pada penelitian ini yaitu penelitian yang mengarah pada data-data empiris di lapangan untuk membahas bagaimana Peranan Pemerintah Daerah di Kota Kendari mengenai Orang Dengan Gangguan Jiwa Yang Terlantar/menggelandang.

#### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian dilaksanakan di kantor Dinas Sosial, Dinas Kesehatan dan di Kantor Ranomeeto.
2. Waktu Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu sejak 1 minggu setelah proposal ini diterima dan dinyatakan siap untuk diteliti.

### 3.4 Sumber Data

#### a) Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung dari hasil Survei di Lapangan. Partisipan dipilih berdasarkan kriteria Penelitian yang di anggap mengetahui terkait dengan permasalahan Penelitian dan tidak dalam keadaan terpaksa. Sumber data yang dimaksud adalah :

- a. Sekertaris Camat Ranomeeto
- b. Sekertaris Dinas Sosial Konawe Selatan
- c. Sub bagian Koordinasi Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Konawe Selatan
- d. Anggota Keluarga ODGJ, SM, RH,AM,AY

#### b) Sumber data Sekunder

Undang-undang, jurnal, dan sumber-sumber lain merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini, bersama dengan informasi yang dikumpulkan oleh individu-individu yang telah melakukan penelitian dengan menggunakan sumber-sumber yang ada.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai teknik untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data (subjek dan sampel penelitian). Teknik pengumpulan data diperlukan karena nantinya akan menjadi dasar untuk membuat instrumen penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

### 1. Observasi

Proses observasi melibatkan pencatatan kondisi atau perilaku objek sasaran sambil melakukan pengamatan. Nana Sudjana mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Pendekatan observasi memerlukan pengamatan dan pencatatan dengan teliti terhadap kejadian-kejadian yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sesungguhnya meliputi semua jenis pengamatan, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

### 2. Wawancara (*interview*)

Prosedur tanya-jawab lisan satu arah, atau wawancara, adalah metode pengumpulan data di mana orang yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Hopkins menyatakan bahwa wawancara merupakan sarana untuk mempelajari keadaan kelas tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Sekretaris Kecamatan Ranomeeto dan keluarga dari mereka yang memiliki masalah kejiwaan adalah partisipan yang peneliti temui dan tanya secara langsung menggunakan pendekatan ini.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sanapiah Faesal, pendekatan ini dapat dilihat sebagai cara pengumpulan data dengan menggunakan data berupa buku-buku dan catatan-catatan (dokumen): Dengan menggunakan teknik dokumenter, informasi dikumpulkan melalui sumber-sumber tertulis atau rekaman. Petugas pengumpul data hanya perlu memasukkan informasi tekstual yang relevan pada lembar transkripsi yang telah dibuat sebelumnya dalam

prosedur ini. Mempelajari catatan yang berkaitan dengan informasi pribadi responden adalah metode dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Yang dimaksud dengan teknik analisis data oleh Sugiyono (2010:335) adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data induktif adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Kesimpulan induktif adalah kesimpulan yang dimulai dengan fakta-fakta khusus dan kemudian menyimpulkan kebenaran yang bersifat universal. Prosedur berikut ini digunakan untuk memeriksa data penelitian:

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data adalah proses mengklasifikasikan dan kemudian meringkas data mentah yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi agar lebih mudah dipahami.

#### **2. *Display Data***

Menurut Miles dan Huberman, teks naratif adalah bentuk yang paling sering digunakan untuk menampilkan data (penyajian data) dalam penelitian kualitatif.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, menurut Miles dan Huberman, dilakukan setelah analisis data kualitatif. Jika tidak ada bukti yang kuat yang ditemukan untuk mendukung putaran pengumpulan data berikutnya, maka temuan awal akan berubah. Laporan penelitian ini mencakup kutipan data untuk memberikan penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara lapangan, catatan, dokumentasi video, dan dokumentasi resmi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

#### **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Penulis menggunakan triangulasi sebagai metode untuk memvalidasi data. Metode pengumpulan data yang disebut triangulasi ini bersifat menggabungkan dari beberapa metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sugiono mengklasifikasikan triangulasi ke dalam tiga kategori, antara lain:

1. Triangulasi sumber, yang mengacu pada penggunaan pendekatan yang sama untuk mendapatkan data dari banyak sumber.
2. Menggunakan tiga pendekatan terpisah untuk mengonfirmasi kebenaran data dari sumber yang sama dapat membantu Anda menentukan apakah data tersebut dapat diandalkan. Hal ini menyiratkan bahwa beberapa metode pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

3. Triangulasi Makna Kali ini sering kali berdampak pada seberapa andal data tersebut. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar dan tidak banyak isu yang muncul akan memberikan data yang lebih sah dan lebih dapat diandalkan.

